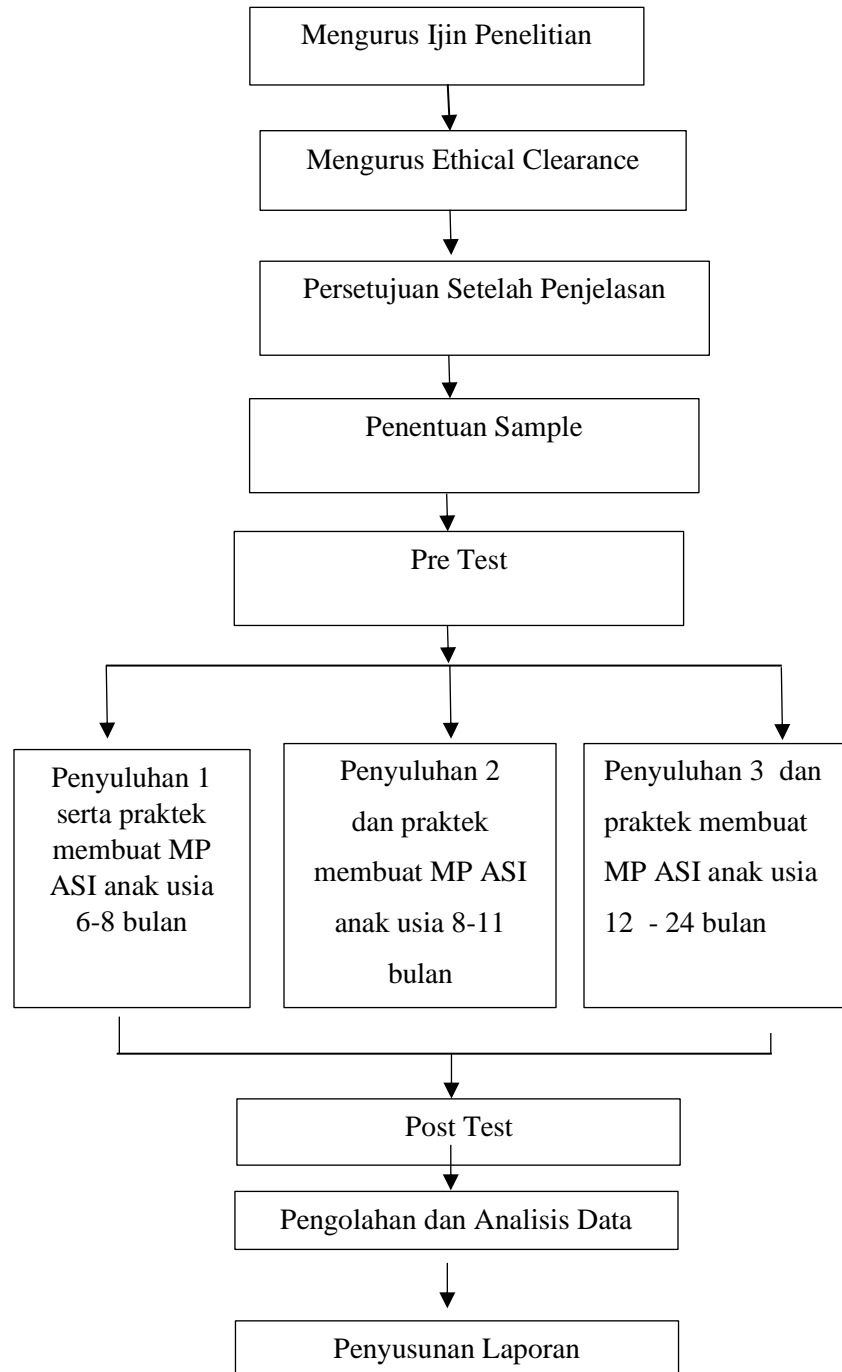




12- 24 bulan

## B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada gambar :



### **Gambar 3. Alur Penelitian**

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Tumbu dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di tempat ini
- b. Memiliki kelas ibu balita yang aktif melaksanakan kegiatan setiap bulan.

##### 2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan selama 2 bulan dari bulan Maret-April tahun 2023.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Unit Analisis

Peneliti ingin mengetahui Efektivitas Penyuluhan tentang MP-ASI di Kelas Ibu Balita terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu dan Keterampilan Ibu Membuat MP ASI di Desa Tumbu sehingga subyek penelitian atau responden adalah ibu balita yang aktif mengikuti kegiatan kelas ibu balita di Desa Tumbu yang menjadi sumber data penelitian

##### 2. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmojo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang tercatat sebagai ibu balita usia 06-24 bulan pada bulan Januari tahun 2023 yang berjumlah 302 orang ibu balita.

Sampel pada penelitian ini semua ibu balita balita usia 06-24 bulan pada bulan Februari dan pernah mengikuti kelas ibu balita yang merupakan bagian dari populasi dan memenuhi persyaratan inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- a) Bersedia terlibat menjadi subjek peneliti yang di buktikan dengan mengisi Informed Consent
- b) Ibu balita yang mengikuti kegiatan kelas ibu balita

b. Kriteria eksklusi

- 1). Ibu balita yang tidak hadir pada kegiatan kelas ibu balita
- 2). Tidak bersedia menjadi responden

c. Besar sampel

Rumus yang digunakan untuk menghitung besar sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 2007:182). Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (error tolerance) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10 % dan 15%. Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh. Berdasarkan jumlah populasi dan rumus tersebut dan tingkat presisi dalam penelitian ini diambil 15 % atau tingkat kepercayaannya 85 %.

Perhitungan jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{302}{1 + (302 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{302}{78}$$

$$n = 38 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n= Besar sample

N = Besar Populasi (302)

e = Derajat kesalahan (0,15)

Sample Cadangan = 10 % total sample

$$= 10 \% \times 38$$

$$= 4$$

Total Sample = Jumlah Sample + Sample Cadangan

$$= 38 + 4$$

$$= 42$$

#### d. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu dengan menggunakan metode simple random sampling. Setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk

dijadikan sampel. Desa Tumbu memiliki 5 banjar, yang dimana nanti peneliti mengambil 5 banjar yang memiliki jumlah balita usia 06-24 bulan sehingga dalam setiap banjar jumlah sample yang diambil adalah masing – masing berjumlah 5 atau 6 orang sehingga terkumpul jumlah sample sesuai perhitungan sebanyak 42 orang sample.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi
  - 1) Data tentang Karakteristik sampel, meliputi nama, umur dan pendidikan ibu
  - 2) Data pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu balita
  - 3) Data keterampilan ibu balita sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu balita
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen serta register meliputi Gambaran umum Desa Tumbu

## 2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Kelas Ibu Balita. Pada tahap awal setelah kelompok atau kelas di bentuk secara terstruktur mulai dari pemilihan ketua kelas hingga keanggotaanya, selanjutnya ditentukan jumlah kali pertemuan setiap bulan selama 2 bulan kegiatan berlangsung, sesuai dengan kesepakatan bersama kegiatan kelas ibu balita dilaksanakan 3 kali setiap bulan sesuai dengan jadwal. Pelaksanaan Kegiatan kelas ibu balita yang telah terbentuk di mulai dengan pengumpulan identitas ,pendidikan dan umur ibu,selanjutnya pretest dengan jumlah soal yaitu 15 soal yang berkaitan dengan pengetahuan tentang MP-ASI. Setelah pretest tahap selanjutnya penyampaian materi, kemudian melakukan praktik pembuatan MP-ASI, saat praktik kelompok tersebut yang beranggotakan 42 orang di bagi menjadi 4 kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kelompok umur balita dalam pembuatan MP-ASI mulai dari umur 6 bulan, umur 6-8 bulan, usia 8-11 bulan, usia 12-24 bulan, setelah praktik selesai maka ibu balita diberikan posttest . Untuk menilai keterampilan ibu dengan cara mengisi di ceklist melalui pengamatan langsung atau observasi saat praktek membuat MP ASI.

## 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu formulir pertanyaan kuesioner yang berisikan identitas sampel, formulir kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu balita. Keterampilan ibu balita tentang MP ASI dinilai melalui ceklist yang diamati secara langsung saat praktek membuat MP ASI apakah sesuai standar atau tidak. Data dalam

penelitian ini dikumpulkan dengan bantuan enumerator yang sebelumnya sudah diberikan pengarahan dan penjelasan mengenai teknis dan cara pengisian kuesioner yang berjumlah 2 orang.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

#### a. Data primer

Data karakteristik subjek diolah sesuai pengelompokan dan dianalisis secara deskriptif yaitu :

- 1) Umur dan pendidikan ibu balita diperoleh dengan cara mengisi form identitas sample
- 2) Data tentang pengetahuan ibu balita diperoleh dengan cara mengisi di kuisisioner yang berjumlah 15 buah pertanyaan. Nilai benar mendapat skor 1, dan nilai salah mendapat skor 0. Data diolah dengan cara menghitung total skor dari masing-masing jawaban subjek kemudian membandingkan dengan skor tertinggi untuk selanjutnya didapatkan kategori tingkat pengetahuan ibu balita.

Dimana ketiga kategori diatas dapat diperoleh dengan cara :

$$x = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \%$$

Tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menurut Nursalam (2008)

:

1. Baik : > 75%
2. Sedang : 56 – 75%



3. Kurang : <56%

- 3) Data tingkat keterampilan ibu balita mengikuti kegiatan kelas ibu balita, diperoleh dengan cara mengisi di ceklist yang berjumlah 8 buah pernyataan. Nilai sesuai standar mendapat skor 1, dan nilai tidak sesuai standar mendapat skor 0

$$x = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 \%$$

Tingkat keterampilan ibu balita di olah dengan mengelompokkan menjadi 2 kategori Robbins (2000)

1. Terampil : Jika hasil status keterampilan bernilai  $\geq 80 \%$
2. Kurang Terampil : Jika hasil status keterampilan bernilai  $\leq 80\%$ .

b. Data Sekunder

Gambaran umum Desa Tumbu diolah dan disajikan secara deskriptif.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan karakteristik masing-masing variabel. Karakteristik sampel berdasarkan nilai tertinggi dan terendah sebelum dan sesudah mendapat Penyuluhan Tentang MP ASI di Kelas Ibu balita terhadap hasil tingkat pengetahuan ibu balita yang dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Keterampilan ibu balita dinilai berdasarkan pengamatan langsung melalui ceklist yang dikategorikan menjadi terampil dan kurang terampil

b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk menganalisa data yang dilakukan terhadap variable yang diduga terdapat perbedaan. Variable yang dianalisis adalah pengetahuan tentang MP-ASI dan keterampilan ibu sebelum dan setelah mengikuti kelas ibu balita. Untuk melihat Efektivitas kelas ibu balita tentang MP-ASI terhadap perbedaan hasil pretest dan posttest menggunakan Uji T-Test (hipotesis diterima bila nilai Asymp Sig<0,05